

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN *KELISTRIKAN OTOMOTIF* DI SMK NEGERI 1 GONDANG NGANJUK

Oleh : Satijo

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Abstrak

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran *kelistrikan otomotif* di SMK N 1 Gondang Nganjuk tahun ajaran 2014/2015; (2) untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran *kelistrikan otomotif* di SMK N 1 Gondang Nganjuk tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR B SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 29 siswa. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik di antaranya (1) tes, untuk mengukur kemampuan siswa tentang memelihara sistem *kelistrikan body* dan komponennya; (2) angket, untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran *kelistrikan otomotif* dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Gondang Nganjuk pada mata pelajaran *kelistrikan otomotif* dengan metode pembelajaran *quantum teaching*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,4 (6,35%) pada tahap siklus I dan 2,2 (25,88%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 0,6 (8,11%) pada tahap siklus I, dan 1,8 (19,57%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 0,2 (3,64%) pada tahap siklus I, dan 2,4 (30,38%) pada siklus II; (2) terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Gondang Nganjuk pada mata pelajaran *kelistrikan otomotif* dengan metode pembelajaran *quantum teaching*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,7 (12,50%) pada tahap siklus I dan 2,2 (28,21%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 1 (12,50%) pada tahap siklus I, dan 2 (20,00%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 1 (28,57%) pada tahap siklus I, dan 3 (46,5%) pada siklus II.

Kata kunci: *quantum teaching*, motivasi belajar, prestasi belajar, *kelistrikan otomotif*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan akan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat dan membawa kepada peradaban yang lebih baik. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran-pemikiran yang sistematis tentang pendidikan.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman menjadi tuntutan bagi setiap penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dari penyelenggara pendidikan

dituntut untuk mempunyai kualitas dan kreatifitas dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan, memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Penerapan berbagai model pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan kembali semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, meningkatkan kreatifitas, menghindari kejenuhan, mempermudah pemahaman, saling mengutarakan dan bertukar pendapat. Hal tersebut juga dapat diterapkan pada mata pelajaran *chasis* dan suspensi otomotif khususnya di SMK N 1 Gondang Nganjuk karena model pembelajaran yang ada selama ini masih cenderung bersifat pasif. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Melihat kenyataan di atas maka perlu diadakannya suatu penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran *kelistrikan* otomotif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMK N 1 Gondang Nganjuk. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki metode pembelajaran yang selama ini kurang memberikan hasil yang optimal dan dapat menambah referensi guru untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR B SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 29 siswa. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

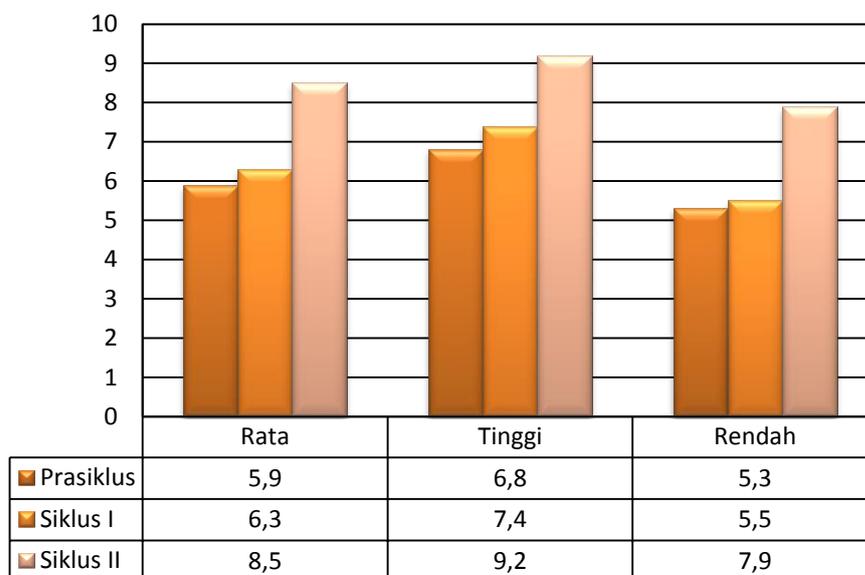
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik di antaranya (1) tes, untuk mengukur kemampuan siswa tentang memelihara sistem kelistrikan body dan komponennya; (2) angket, untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kelistrikan otomotif dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKR B SMK N 1 Gondang Nganjuk Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Dengan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching*

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 1. Peningkatan motivasi belajar siswa



Keterangan:

Rata : Nilai rata-rata

Tinggi : Nilai tertinggi

Rendah : Nilai terendah

Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas motivasi belajar sebesar 5,9. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 14 orang dengan nilai tertinggi sebesar 6,8 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 15 orang dengan nilai terendah sebesar 5,3 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelas motivasi belajar meningkat 0,4 (6,35%) dari tahap prasiklus menjadi 6,3. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 13 orang dengan nilai tertinggi meningkat 0,6 (8,11%) menjadi 7,4 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 1 orang. Nilai terendah sebesar 5,5 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

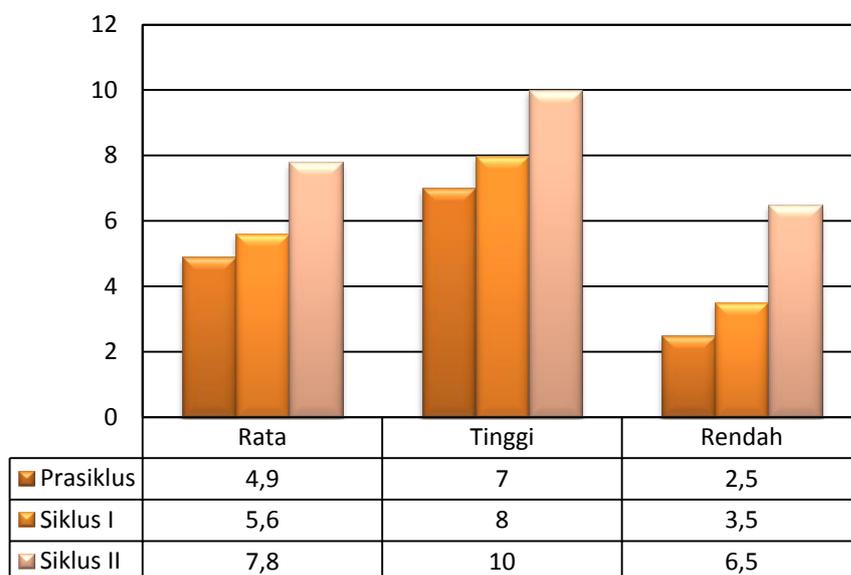
Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelas motivasi belajar meningkat 2,2 (25,88%) dari tahap siklus I menjadi 8,5. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 15 orang dengan nilai tertinggi meningkat 1,8 (19,57%) menjadi 9,2 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 1 orang. Nilai terendah sebesar 7,9 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,4 (6,35%) pada tahap siklus I dan 2,2 (25,88%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 0,6 (8,11%) pada tahap siklus I, dan 1,8 (19,57%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 0,2 (3,64%) pada tahap siklus I, dan 2,4 (30,38%) pada siklus II.

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR B SMK N 1 Gndang Nganjuk Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Dengan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching*

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 2. Peningkatan prestasi belajar siswa



Keterangan:

Rata : Nilai rata-rata

Tinggi : Nilai tertinggi

Rendah : Nilai terendah

Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas prestasi belajar sebesar 4,9. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 16 orang dengan nilai tertinggi sebesar 7 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 13 orang dengan nilai terendah sebesar 2,5 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelas prestasi belajar meningkat 0,7 (12,50%) dari tahap prasiklus menjadi 5,6. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 12 orang dengan nilai tertinggi meningkat 1 (12,50%) menjadi 8 yang dicapai oleh 2 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 17 orang. Nilai terendah sebesar 3,5 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelas prestasi belajar meningkat 2,2 (28,21%) dari tahap siklus I menjadi 7,8. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 11 orang dengan nilai tertinggi meningkat 2 (20,00%) menjadi 10 yang dicapai oleh 2 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 18 orang. Nilai terendah sebesar 6,5 yang dicapai oleh 2 orang siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,7 (12,50%) pada tahap siklus I dan 2,2 (28,21%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 1 (12,50%) pada tahap siklus I, dan 2 (20,00%) pada tahap siklus II; 3) nilai

terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 1 (28,57%) pada tahap siklus I, dan 3 (46,5%) pada siklus II.

SIMPULAN

Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Gondang Nganjuk pada mata pelajaran kelistrikan otomotif dengan metode pembelajaran *quantum teaching*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,4 (6,35%) pada tahap siklus I dan 2,2 (25,88%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 0,6 (8,11%) pada tahap siklus I, dan 1,8 (19,57%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 0,2 (3,64%) pada tahap siklus I, dan 2,4 (30,38%) pada siklus II.

Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Gondang Nganjuk pada mata pelajaran kelistrikan otomotif dengan metode pembelajaran *quantum teaching*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,7 (12,50%) pada tahap siklus I dan 2,2 (28,21%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 1 (12,50%) pada tahap siklus I, dan 2 (20,00%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 1 (28,57%) pada tahap siklus I, dan 3 (46,5%) pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktis*. Yogyakarta: Diva Press.

DePorter, Bobbi., Reardon, Mark., dan Singer-Nurin, Sarah. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Hamzah, B. Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Salim, Peter. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.